

BAB II

HETANEWS.COM MEDIA *ONLINE* LOKAL DALAM FUNGSI

PEWARISAN BUDAYA BATAK MANDAILING

1. Hetanews.com sebagai Media *Online* Lokal

Media (medium, plural) yaitu segala cara yang ditempuh untuk materi apapun yang disampaikan menggunakan perantara untuk dapat menyampaikan pesan, media komunikasi merupakan sarana apa saja yang dapat digunakan untuk mentransmisikan pesan. Media merupakan industri konten yang mencurahkan diri untuk meraih audiens. Media komunikasi mengalami konvergensi yang ditandai dengan munculnya media-media baru seiring kemajuan teknologi.

Memasuki jaringan internet merupakan aktivitas *online*, menerima atau mengunggah data kedalam media. Media *online* merupakan sarana berbagi informasi menggunakan jaringan internet, dalam media *online* siapapun bisa menjadi komunikator dan komunikan, dan memberikan kebebasan dalam mendapatkan atau menyebarkan informasi. Media *online* atau internet didirikan oleh pemerintah Amerika Serikat pada tahun 1969. Media *online* didefinisikan sebagai jaringan luas komputer, yang dengan perizinan, dapat saling berkoneksi antara satu dengan yang lainnya untuk menyebarluaskan dan membagikan digital files, serta memperpendek jarak antar Negara. Tidak seperti radio dan televisi yang disiarkan di satu lokasi untuk diterima di daerah sekitarnya, internet mampu mengkoneksikan antara satu komputer dengan komputerlain, sekaligus sebagai broadcaster dan receiver (Oetomo 2001:51).

Media *online* lokal merupakan perpanjangan dari keterbatasan media nasional dalam memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat daerah. Media *online* lokal mengacu dan menyesuaikan diri pada kebutuhan masyarakat setempat. Pemahaman aktivitas *online* tentu berlawanan dengan lingkup lokal yang memiliki batasan-batasan, sementara *online* adalah jaringan luas yang tidak terbatas. Media *online* lokal yang dimaksud adalah media informasi yang menyajikan berita-berita lokal yang dapat diakses secara *online* menggunakan jaringan internet. Sasaran utama dari media *online* lokal adalah budaya dan kearifan lokal suatu wilayah yang dapat menjadi informasi yang bermanfaat sebagai bentuk melestarikan kearifan lokal di daerah tersebut. Potensi kearifan lokal dalam suatu daerah dapat disebarkan melalui pemberitaan yang dimuat dalam media *online* lokal.

Media *online* lokal Hetanews.com dapat diakses melalui jaringan internet pada situs www.hetanews.com situs atau website merupakan satu alamat domain yang sebagai pintu untuk masuk pada halaman yang berisi informasi, data, visual, audio. Hetanews.com merupakan media *online* lokal yang berada di kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Munculnya media *online* lokal Hetanews.com di kota Pematangsiantar sejak 15 Mei 2014, menarik perhatian publik. Pematangsiantar orang yang sudah melek internet lebih mudah mengakses Hetanews.com sebagai alat untuk mendapatkan informasinya. Hetanews.com bisa bertahan sampai sekarang, karena pengelola mampu menghadirkan informasi yang menarik perhatian masyarakat dengan informasi yang penuh dengan lingkungan sekitar masyarakat setempat. Dominasi berita lokal menunjukkan bahwa pengelola media *online* lokal Hetanews.com berusaha menerapkan prinsip

kedekatan atau pendekatan psikologis dan geografis kepada masyarakat setempat. Pemberian berita lokal dan kearifan lokal menempatkan Hetanews.com sebagai bagian dari masyarakat setempat. Berita yang berisi realitas sosial seputar informasi itulah yang dibutuhkan masyarakat Pematangsiantar, karena berita daerah jarang didapat di media *online* nasional, sedangkan media lokal kerap diwarnai dengan berita kriminalitas layaknya koran kuning.

1.1 Sejarah Media Lokal di Kota Pematangsiantar

Kota Pematangsiantar adalah salah satu kota di provinsi Sumatera Utara, dan letaknya tidak jauh dari kota Medan kurang lebih 170 km. Kota ini terdiri dari enam wilayah kecamatan, yaitu Siantar Barat, Siantar Timur, Siantar Utara, dan Siantar Selatan, Siantar Marihat, Siantar Martoba. Kehidupan media (pers) di Kota Pematangsiantar baru dimulai di era milenial tepatnya pada tahun 2003. Di tahun-tahun sebelumnya masyarakat mendapatkan informasi melalui radio, televisi, dan media-media nasional seperti koran Kompas, Suara Pembaruan, Tempo, Sinar Harapan dan sebagainya. Informasi kedaerah atau lokal biasanya didapatkan masyarakat melalui TVRI Sumut dan radio lokal.

Koran lokal pertama terbit di kota Pematangsiantar pada tanggal 10 April 2003, yaitu koran Pos Metro Siantar yang berada dalam naungan group Jawa Pos. Kehadirannya yang berbeda dengan koran-koran nasional dengan cepat menyedot perhatian masyarakat, pasalnya selain harganya yang lebih murah koran ini pada halaman depan atau judulnya yang selalu berisi kata-kata khas sehari-hari yang kasar dan berbau kriminalitas. Koran ini merupakan koran kuning yaitu koran kriminal yang isi beritanya seputar kejadian kriminal yang terjadi di wilayah kota

Pematangsiantar. Koran ini bertahan hingga sekarang walaupun sudah terjadi banyak perubahan, dimulai dari namanya yang kini berubah menjadi Metro Siantar, dan keidentikannya sebagai koran kuning telah berubah menjadi koran putih yang lebih sering memberikan informasi umum dan mengupas kepentingan publik. Namun sejak awal kemunculan koran ini memang cukup fantastis dan menyedot perhatian masyarakat, dapat dilihat dari jumlah oplahnya pada tahun kedua kemunculannya, mencapai 20.000 ribu eksemplar perhari. Saat ini seiring kemajuan teknologi informasi, Metro Siantar pun merilis halaman website nya tanggal 17 Juli 2008 (www.metrosiantar.com) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi secara *online*.

Perkembangan teknologi informasi pun merambah pada semangat-semangat jurnalis di Kota Pematangsiantar ditandai dengan munculnya berbagai media *online* lokal. Masyarakat yang semakin gemar untuk mendapatkan informasi melalui media digital yang lebih efisien dibandingkan surat kabar yang bentuknya sudah lama kita kenal dengan kertas berisikan halaman-halaman. Media *online* lokal yang muncul biasanya merupakan transisi dari bentuk koran yang berinovasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di era digital ini. Selain Metro Siantar terdapat pula koran lokal di kota Pematangsiantar yang kemudian memunculkan versi digitalnya pula, yaitu surat kabar harian Siantar 24jam dan Metro 24jam dibawah naungan 24Jam Media Group. Sejak tahun 2007 surat kabar Metro 24jam membuka portal digitalnya yang dapat diakses di www.metro24jam.com dan <https://siantar24jam.com/> dengan delapan rubrik berita terdiri dari siantar, siantar raya, anak siantar, kriminal, butet siantar, varia bisnis, kartu merah dan opini. Sebagai sebuah kelompok media yang berpengalaman dan terus bertumbuh

dengan konsep media cetak peristiwa, 24Jam Media Group menghadirkan portal berita yang merupakan bagian dari komitmen 24Jam Media Group dapat melayani kebutuhan masyarakat akan informasi akurat dan cepat. Mengakui bahwa portal berita *onlinenya* bukan yang pertama, tetapi metro24jam.com hadir diyakini memiliki konsep berbeda. Portal berita ini menyajikan sekaligus seluruh produk berita dari tiga media cetak yang berada di bawah naungan 24Jam Media Group, yakni Harian Metro24Jam, Harian Siantar24Jam dan Harian Global Medan.

Demi terpenuhinya kebutuhan informasi bagi masyarakat secara komprehensif, metro24jam.com tidak hanya merilis ulang berita-berita dari edisi cetak, tetapi menjanjikan akan menyajikan informasi berjalan dari waktu ke waktu, 24 jam dalam sehari. Selain itu, media ini pun menuliskan dan menjanjikan dalam portalnya metro24jam.com dalam waktu dekat akan menyajikan koran digital atas tiga media cetak yang berada di bawah naungan 24Jam Media Group.

Dengan komitmen melayani 24 jam dalam sehari, Siantar 24jam menjadi media *online* lokal yang cukup populer di telinga masyarakat walaupun sampai saat ini dominasi berita dan judulnya dari media *online* lokal ini adalah berita kriminal yang terjadi di kota Pematangsiantar. Salah satu media *online* lokal yang langsung muncul dalam bentuk digital dan bukanlah bentuk transisi dari bentuk koran adalah Hetanews.com. Media *online* lokal merupakan perpanjangan dari keterbatasan media nasional dalam memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat daerah. Media *online* lokal mengacu dan menyesuaikan diri pada kebutuhan masyarakat setempat. Pemahaman aktivitas *online* tentu berlawanan dengan lingkup lokal yang memiliki batasan-batasan, sementara *online* adalah jaringan luas yang tidak terbatas. Media *online* lokal yang dimaksud adalah media

informasi yang menyajikan berita-berita lokal yang dapat diakses secara *online* menggunakan jaringan internet. Sasaran utama dari media *online* lokal adalah budaya dan kearifan lokal suatu wilayah yang dapat menjadi informasi yang bermanfaat sebagai bentuk melestarikan budaya di daerah tersebut sekaligus menjadi ciri khas yang membuatnya berbeda dengan media media nasional. Potensi budaya dalam suatu daerah dapat disebarkan melalui pemberitaan yang dimuat dalam media *online* lokal.

Perkembangan media (pers) di kota Pematangsiantar saat ini dapat dilihat dengan munculnya berbagai media lokal dan media yang memiliki peran di dalam berbagai aktivitas masyarakat. Media kerap ikut ambil bagian dalam berbagai kegiatan-kegiatan masyarakat baik sebagai sponsor pendukung, maupun menjalankan tugas media yang meliput berbagai acara. Jumlah media lokal di kota Pematangsiantar sampai tahun 2014 terdapat 4 surat kabar yaitu Metro Siantar, Si Mantab, Konstruktif, Siantar24jam, sedangkan untuk media *online* lokal terdapat 4 portal yaitu, Hetanews.com, Metro24jam, Siantar24jam, HitakBatak. (diakses dari http://diskominfo.sumutprov.go.id/bidang_puhk/seksi_hk/DAFTAR_MEDIA_CETAK_DAN_MEDIA_ONLINE_2014 pada tanggal 16 Januari 2017, pukul 17:20 WIB).

1.2 Sejarah Pendirian Hetanews.com

Didirikan oleh salah satu pemuda asal kota Pematangsiantar bersama teman-temannya, Edward Bongsu Pakpahan memulai PT. Hetanews Sukses Bersama di tahun 2014. Media *online* lokal Hetanews.com dapat diakses melalui jaringan internet pada situs www.Hetanews.com. Situs atau website merupakan satu alamat

domain yang sebagai pintu untuk masuk pada halaman yang berisi informasi, data, visual, audio. Hetanews.com merupakan media *online* lokal yang berada di kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Kata Heta merupakan singkatan dari Hiburan, Edukasi, Transparan dan Amanah, selain itu makna kata Heta dalam bahasa Batak berawal dari kata “eta” yang berarti ajakan “ayo”, penambahan huruf “h” pada awal kata merupakan kearifan lokal masyarakat Batak pada tutur berbicara yang sering mengawali ataupun mengakhiri kata atau kalimat dengan huruf “h”. Hetanews.com memiliki motto “Merangkai Kata Untuk Kerja Nyata” yang memiliki harapan agar media *online* lokal ini mampu menjadi rumah edukasi bagi para penulis, sehingga tercipta komunikasi publik yang sehat, berdaulat dan bermartabat, menjadi roh dari setiap pemberitaan.

Media lokal Hetanews.com di mulai langsung dalam bentuk *online*, media satu ini memang memiliki misi untuk menyebarkan berita secara cepat dan akurat, berbeda dengan beberapa media *online* lokal lain yang memulai kiprahnya dalam dunia pers, dalam bentuk fisik seperti koran. Walaupun beberapa media lokal telah melakukan transisi dalam bentuk digital, namun media lokal lain biasanya menerbitkan dulu berita-berita tersebut dalam bentuk fisik atau koran lalu mengupdate berita-berita pada portal websitenya. Hetanews.com dapat dikatakan media *online* lokal yang paling cepat memposting berita, karena memang bentuknya media *online* yang bukanlah bentuk transisi dari koran seperti media-media lainnya. Sehingga fokus utama media ini dalam memposting berita-berita adalah portal websitenya dan official fanpage pada beberapa media sosial. Didasarkan hal tersebut pula lah, dengan keingin memberikan berita secara cepat dan aktual, menyadari bahwa saat ini aktivitas keseharian masyarakat yang tidak

dapat melulu berada di depan layar kaca atau menyalakan radio untuk mendapat informasi yang dibutuhkan. Teknologi yang saat ini selalu berada disekitar seseorang, bahkan berada di kantong atau genggamannya adalah telepon genggam yang tersambung dengan internet. Merujuk pada masalah tersebut, muncul ide-ide dari pemuda lokal untuk memberikan informasi sekitar secara cepat dan akurat kepada masyarakat di kota Pematangsiantar lewat hadirnya media *online* lokal. Perkembangan media lokal di kota Pematangsiantar sebenarnya sudah cukup mengasupi kebutuhan masyarakat akan informasi, namun seiring waktu *founding fathers* Hetanews.com melihat keadaan media-media lokal di kota Pematangsiantar yang bernuansa berita-berita kriminalitas, memang pada hakikatnya sebgaiian besar koran lokal adalah berjenis koran kuning, yang menyuguhkan berita-berita kriminalitas.

Berita kriminalitas memang salah satu berita yang sangat menarik perhatian masyarakat, terlebih lagi apabila peristiwa-peristiwa kriminalitas tersebut terjadi tidak jauh atau disekeliling kita. Tidak lebih dari informasi akan peristiwa kriminal, hanya hal tersebut lah yang diperoleh oleh masyarakat. Berita kriminalitas umumnya hanya akan memberikan informasi kepada masyarakat bahwa telah terjadi suatu peristiwa yang melanggar hukum atau merugikan orang lain, sedangkan esensi ilmu dan mencerdaskan masyarakat sangat sedikit. Dari kedua situasi tersebut, para *founding fathers* Hetanews.com memunculkan ide untuk memperbaiki keadaan media lokal dan media *online* lokal di kota Pematangsiantar, dengan melahirkan media *online* lokal yang menyebarkan berita secara cepat, akurat dan mencerdaskan masyarakat.

1.3 Perkembangan Hetanews.com

Hetanews.com memiliki sembilan rubrik berita yang dapat diakses pada portal website www.hetanews.com, rubrik-rubrik tersebut adalah politik, hukum, nasional, internasional, olahraga, komunitas, sains, bisnis, suara kita. Walau kantor produksi Hetanews.com berada di kota Pematangsiantar dan berita yang diliput sebagian besar merupakan berita-berita lokal, namun pada portal berita Hetanews.com kita juga akan disuguhkan berbagai berita nasional yang menjadi trending topik pada moment tertentu. Pada portal website kita pun dapat memfilter berita yang ingin kita telusuri pada kolom pencarian dengan mengetikkan keyword berita. Selain itu portal berita juga meyediakan pilihan berita yang dapat kita atur, misalnya kita hanya ingin mengetahui berita di daerah tertentu di seputar kota Pematangsiantar pada kolom home sejak awal kita dapat mengaturnya.

Gambar 2.1

Tampilan Portal Website Hetanews.com



Sumber: <https://www.hetanews.com/>

Melalui kesembilan rubrik yang ditampilkan pada home websitenya, para pembaca berita hetanews.com dapat memilih konten apa yang ingin dibaca dengan mengklik salah satu rubrik yang diminati, hal tersebut mempermudah pembaca dalam memilih berita yang ingin dibaca. rubrik-rubrik tersebut berkembang seiring perkembangan semakin banyaknya pembaca media *online* lokal Hetanews.com. Sebelumnya tampilan portal website Hetanews.com lebih sederhana, fitur-fitur filter berita belum mempermudah pembaca untuk memilih berita yang ingin dibaca. Berikut adalah gambar tampilan portal Hetanews.com sebelum perubahan yang dilakukan pada

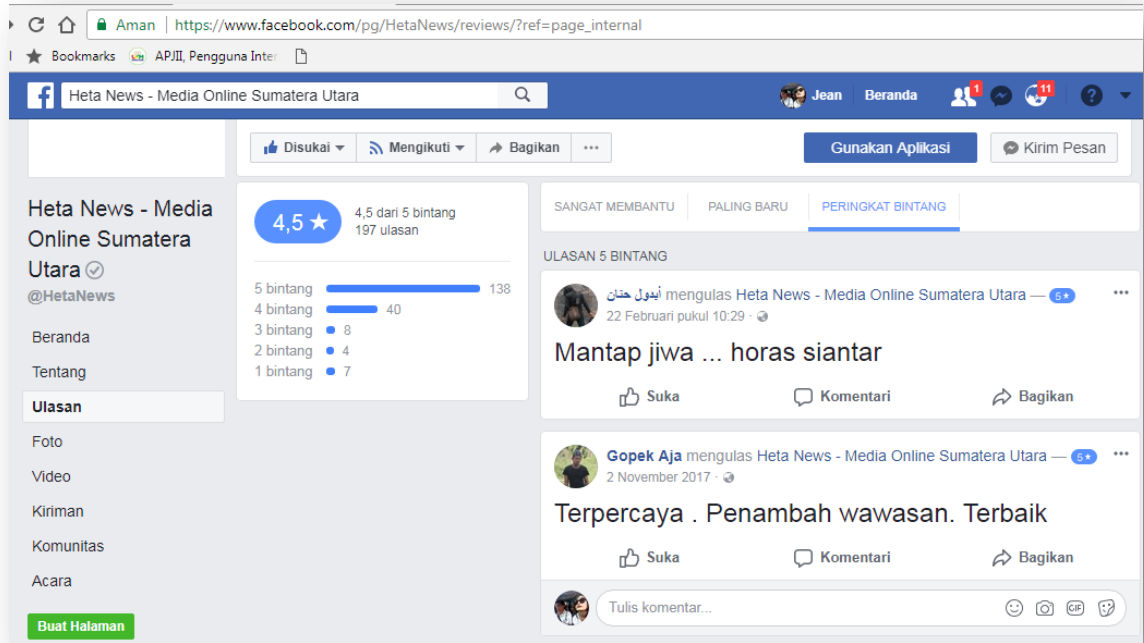
1.4 Respon Pembaca

Pembaca Hetanews.com yang terdiri dari berbagai kalangan, baik kalangan muda, sampai orang tua menunjukkan respon positif terhadap keberadaan media ini yang mewarna dunia pers di kota Pematangsiantar. Hetanews.com yang dekat dengan pembaca dengan menyediakan akun fanpage di berbagai media sosial, akun tersebut juga digunakan redaksi untuk membagikan beberapa berita yang mengundang perhatian masyarakat. Pada akun fanpage facebook Hetanews.com mendapat peringkat 4.5 bintang dari para pembaca pada skala 1-5 bintang. Ulasan yang diberikan para pembaca pun terlihat positif, total ulasan sebanyak 197 ulasan pembaca yang terdiri dari 138 akun memberikan nilai 5 bintang, 40 akun memberikan 4 bintang, 8 akun memberikan 3 bintang, 4 akun memberikan 2 bintang, dan 7 akun memberikan 1 bintang. Jumlah pengikut dalam akun fanpage facebook telah mencapai 9.420 akun dan 9.032 akun yang menyukai fanpage ini,

yang kerap membagikan kiriman berita Hetanews.com pada akun pribadi milik pembaca.

Gambar 2.2

Ulasan Pembaca pada Akun Fanpage Facebook Hetanews.com



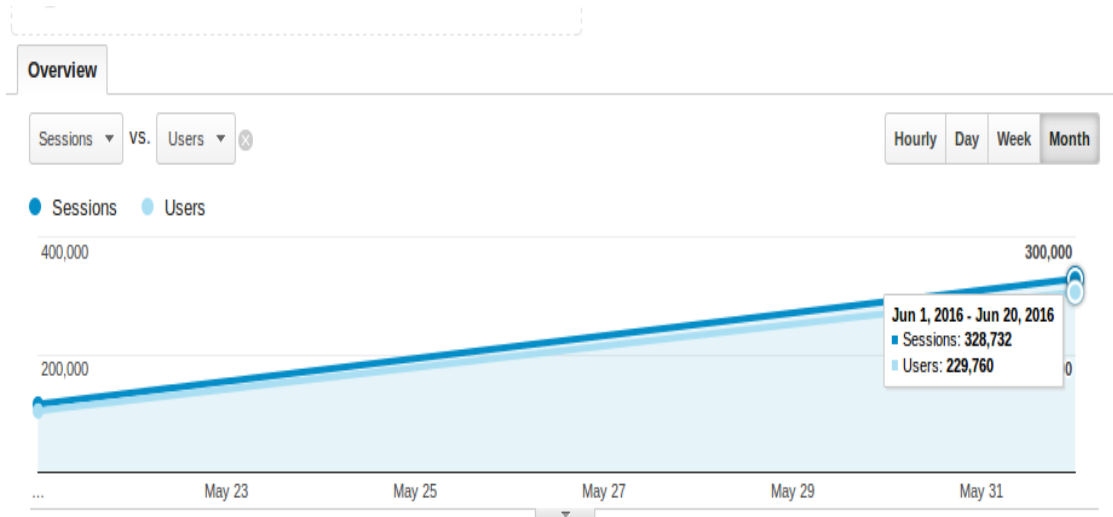
Sumber: <https://www.facebook.com/pg/HetaNews/community/>

Selain pada akun fanpage facebook Hetanews.com, respon pembaca yang tertarik mengunjungi portal berita ini dapat dilihat dari jumlah yang meningkat sejak awal kemunculan portal berita ini. Indeks pembaca media *online* lokal Hetanews.com mencapai 20.000 hingga 25.000 pembaca per hari, dengan berita konten lokal mencakup 94%. Hal tersebut dimudahkan dengan fitur antara media sosial dengan portal website yang saling mendukung, yaitu pada saat kita masuk pada akun media sosial fanpage facebook Hetanews.com maka pada halaman depan akan ditampilkan link yang jika kita klik akan langsung membuka portal website Hetanews.com. Begitu pula sebaliknya jika kita membuka portal website

www.Hetanews.com maka akan muncul halaman kecil disudut kanan bawah portal akses untuk masuk pada fanpage facebook Hetanews.com.

Gambar 2.3

Statistik Pembaca Hetanews.com



Sumber: www.Hetanews.com

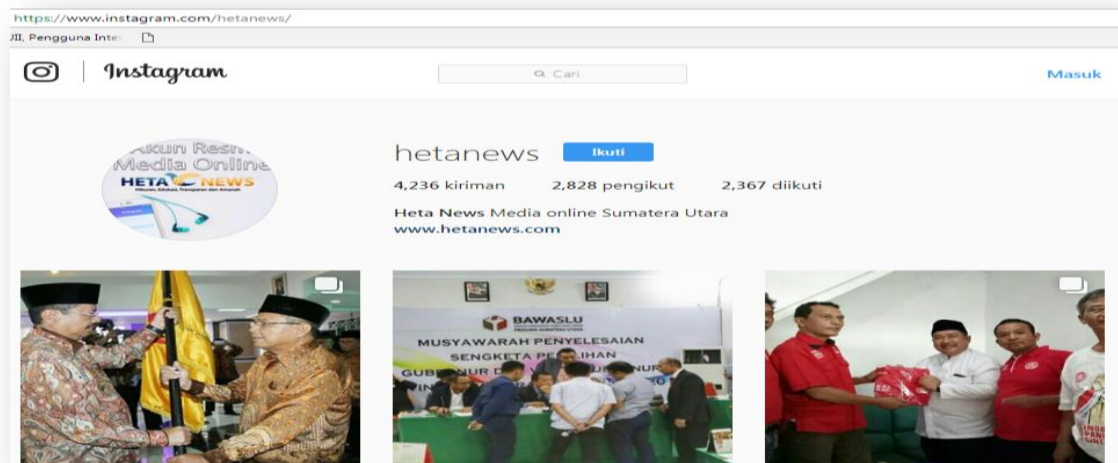
Perkembangan tersebut juga dianggapi baik oleh Hetanews.com dengan lebih mendekatkan diri dengan para pembaca melalui official akun di berbagai media sosial seperti instagram, twitter dan fanpage facebook. Melalui official akun media sosial tersebut pekerja media Hetanews.com terutama jurnalis dapat lebih cepat menanggapi komentar para pembaca, kedekatan antara pembaca dan penyaji berita memberikan ruang komunikasi publik untuk perkembangan media *online* lokal Hetanews.com. Sejak akhir 2017 Hetanews.com telah meluncurkan versi aplikasinya yang dapat diakses pada perangkat android dan diunggah pada playstore. Aplikasi tersebut memudahkan pembaca berita untuk dapat mengakses portal hetanews.com dalam satu sentuhan pada aplikasi yang sudah terinstall pada telepon genggam miliknya. Pada versi sebelum diluncurkannya aplikasi tersebut,

para pembaca berita harus mengetikkan alamat url yaitu www.hetanews.com pada kolom address browser. Selain itu melalui pengaturan notifikasi, aplikasi hetanews.com yang sudah terinstall pada telepon genggam pembaca berita akan memberikan pemberitahuan apabila terdapat berita-berita terbaru yang diminati atau diikuti pembaca.

Selain akun fanpage facebook, Hetanews.com juga membuat akun pada media sosial instagram untuk menumbuhkan kedekatan media ini dengan masyarakat dan untuk membagikan beberapa berita yang sedang ramai dibicarakan masyarakat.

Gambar 2.4

Akun Instagram Hetanews.com



Sumber: <https://www.instagram.com/hetanews/>

Akun instagram ini pun pada profilnya mencantumkan link untuk memudahkan pengunjung masuk ke portal website Hetanews.com dengan satu klik. Sampai awal Februari 2018 pengikut dari akun instagram Hetanews.com telah mencapai 2.828 akun, dengan kiriman sebanyak 4.236 dalam bentuk gambar beserta caption yang merupakan keterangan gambar berita. Akun instagram ini tidak diprivasi

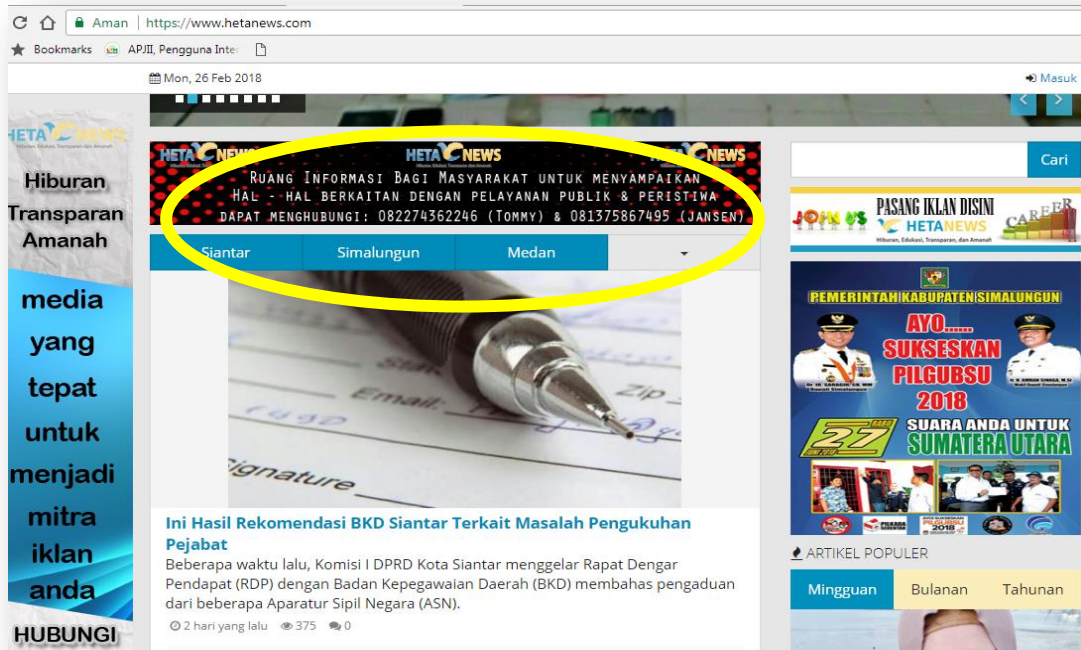
sehingga setiap orang dapat melihat kiriman berita pada akun instagram Hetanews.com, tanpa harus memiliki akun instagram, ataupun mengikuti (follow) akun ini terlebih dahulu.

Pada awal berdirinya Hetanews.com digagas oleh beberapa orang saja, dengan wartawan, jurnalis, fotografer dan editor yang merangkap. Pembagian tugas dan tanggung jawab belum jelas, karena *founding fathers* dari media *online* lokal ini awalnya adalah sekumpulan pemuda-pemudi di kota Pematangsiantar, yang kerap minum kopi bersama di warung pinggir jalan. Perkumpulan dan perbincangan yang rutin mengenai politik, kearifan lokal dan berbagai permasalahan di kota Pematangsiantar, menimbulkan kepedulian bersama untuk menjalankan misi mereka yaitu memberikan informasi yang cepat dan akurat serta mencerdaskan masyarakat di kota Pematangsiantar. Pekerja media ini menuliskan ide-ide nya melalui berbagai berita, dan belum terlalu memahami pedoman penulisan berita seperti Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 & SPS). Seiring berjalannya waktu, saat ini Hetanews.com menjadi media *online* lokal berbentuk perusahaan terbuka, dengan jumlah pekerja medianya saat ini berjumlah 52 orang. Pembagian tugas dan tanggungjawab pun saat ini lebih jelas dimulai dari wartawan, jurnalis, fotografer, editor, administrasi, marketing, divisi investigasi, koordinator liputan, redaktur, pimpinan redaksi, pimpinan umum atau perusahaan. Kantor Hetanews.com berada di jalan Narumonda Atas No. 47, Kecamatan Siantar Selatan, Pematangsiantar, Sumatera Utara.

Hetanews.com juga membuka ruang informasi bagi masyarakat dengan memberikan kontak personal pekerja media yang ditampilkan pada portalnya, seperti gambar berikut ini

Gambar 2.5

Portal Website Hetanews.com



Sumber: www.Hetanews.com

Pada halaman depan (home) portal website Hetanews.com dipajang nomor telepon pribadi dua pekerja media, yaitu pimpinan redaksi dan koordinator liputan, sehingga masyarakat dapat langsung cepat menghubungi redaksi Hetanews.com untuk menyampaikan berbagai informasi yang berada disekitarnya. Hal tersebut mempertegas kedekatan media ini dan keterbukaannya dengan masyarakat sekitar tempat media ini tumbuh dan berkembang menjalankan fungsinya sebagai media.

1.5 Struktur Organisasi dan Alur Penerbitan Berita Hetanews.com

Berbentuk perusahaan terbuka, struktur organisasi pada media *online* lokal Hetanews.com dipimpin oleh pimpinan perusahaan yaitu pemilik dari media

online lokal ini, Edward Bongsu Pakpahan. Selanjutnya pimpinan redaksi yang diemban oleh Jansen Siahaan, 36 orang wartawan dan jurnalis, 2 orang fotografer, 1 orang administrasi, 1 orang administrator sistem, 3 orang marketing, 2 orang divisi investigasi, 2 orang koordinator liputan, 3 orang redaktur/editor.

Dalam proses perekrutan para pekerja, tidak terdapat kriteria dengan latar belakang pendidikan jurnalistik sebagai syaratnya. Kemampuan dan kemauan untuk menjalan visi misi dari media *online* lokal Hetanews.com lebih diutamakan, demi keberlangsungan media *online* lokal ini.

Wartawan untuk tiap daerah telah dibagi-dibagi, sehingga setiap wartawan telah memiliki daerah liputan tersendiri. Kota Pematangsiantar memang bukanlah kota yang besar, sehingga pembagian liputan juga di sebar kebeberapa daerah kabupaten yang berada di sekitar kota Pematangsiantar. Wartawan dari media *online* lokal Hetanews.com juga terdapat di kota besar seperti Medan dan Jakarta guna melengkapi informasi nasional yang tidak dapat dikesampingkan bahwa masyarakat lokal pun membutuhkan informasi-informasi dalam negeri. Wartawan memang dituntut untuk tanggap dan cepat dalam melihat peristiwa yang terjadi, maka walaupun sudah di bagi wilayah liputan kerja, namun tidak menutup kemungkinan apabila seorang wartawan sedang berada di dekat suatu tempat peristiwa yang bukan lingkup daerah liputannya, wartawan tersebut dapat meliput peristiwa yang terjadi. Setiap harinya wartawan dan divisi investigasi akan mendapat perintah dan koordinasi dari koordinator liputan atau pimpinan redaksi untuk melaksanakan misi liputan sesuai dengan deadline yang telah di susun. Selanjutnya setelah mendapat bahan berita dan mengumpulkan fakta-fakta lapangan, wartawan melaporkan data tersebut pada editor, sedangkan divisi

investigasi langsung melaporkan kepada koordinator liputan, hal ini dikarenakan hal-hal yang dilaporkan bukanlah berita untuk diterbitkan melainkan bahan-bahan untuk mendukung keputusan koordinator liputan apakah berita tersebut perlu untuk diliput oleh wartawan atau tidak.

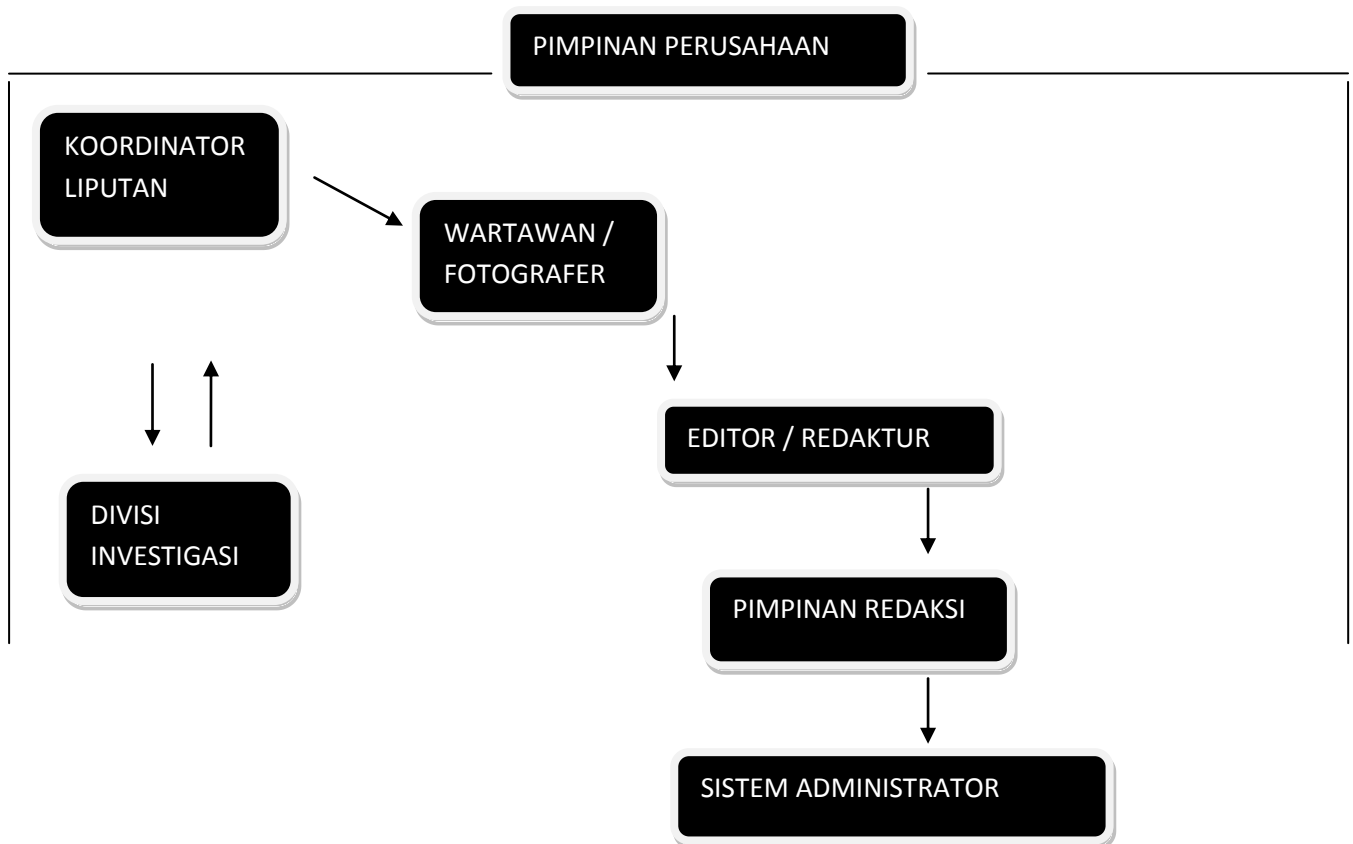
Jumlah fotografer pada media *online* lokal Hetanews.com memang tidak banyak, hanya terdapat dua orang. Hal tersebut memungkinkan wartawan untuk meliput suatu peristiwa sambil mengabadikannya sesuai kemampuan wartawan tersebut. Fotografer biasanya ditugaskan untuk ikut meliput dan mengabadikan moment tertentu, seperti peristiwa-peristiwa perayaan, atau kegiatan masyarakat dan pemerintah. Contohnya moment rangkaian kegiatan tujuh belas agustus, perayaan pesta kebudayaan, dibutuhkan kemampuan fotografi dalam mengabadikan moment tersebut sehingga fotografer lebih diutamakan untuk meliput acara-acara atau perayaan tertentu.

Liputan berita yang didapat dari wartawan dan fotografer selanjutnya di olah oleh editor. Editor mengedit berita sesuai dengan kekhasan yang dimiliki Hetanews.com, selain itu editor memperhatikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 & SPS). Dengan bentuknya yang *online* bukan berarti Hetanews.com terbebas dari standar penyiaran yang berlaku di dunia jurnalistik Indonesia. Editor-editor Hetanews.com peduli dengan bentuk penyajian berita yang sesuai untuk masyarakat lokal dengan kearifan lokal yang terdapat di kota Pematangsiantar. Walaupun media ini berbentuk *online* yang mana lebih bersifat bebas, hal tersebut tidak disalahgunakan oleh Hetanews.com untuk menggunakan kebebasannya untuk keuntungan dan kepentingan sendiri. Maka keberadaan editor sangatlah penting dalam mengedit berita mulai dari bahasa, tulisan, gambar.

Selanjutnya editor menyerahkan berita yang sudah di edit kepada pimpinan redaksi untuk diperiksa atau dikaji ulang. Setelah seluruh layout berita selesai, pimpinan redaksi berhak untuk meminta wartawan menindaklanjuti atau mengembangkan dan menambahkan hal-hal yang kira perlu untuk dicantumkan pada berita, kemudian pimpinan redaksi akan menyerahkan semua berita kepada administrator sistem untuk di unggah pada portal website Hetanews.com. Peran pimpinan perusahaan disini adalah sebagai penjaga kestabilan alur pemberitaan, memantau dan menjaga hubungan dengan media lain, pemerintah dan masyarakat serta organisasi-organisasi

Gambar 2.6

Alur Pemberitaan Hetanews.com



Sumber: Hasil Wawancara

Semua berita yang ditampilkan di portal website hetanews.com melewati proses-proses diatas yang merupakan alur penerbitan yang selama ini digunakan untuk memproduksi berita, setiap divisi saling bekerjasama dalam menerbitkan berita sehingga tercapai tujuan dari media *online* lokal Hetanews.com yaitu menjadikan masyarakat kota Pematangsiantar menjadi pembaca setia Hetanews.com demi menjadikannya media *online* lokal yang dapat menjadi rumah edukasi bagi para penulis, sehingga tercipta komunikasi publik yang sehat, berdaulat dan bermartabat, menjadi roh dari setiap pemberitaan.

2. Analisis Semiotika Pemberitaan Hetanews.com mengenai Pernikahan Adat Batak Mandailing Bobby-Kahiyang

Teknik analisis penelitian ini yang utama digunakan adalah teknik analisis gatekeeping, namun terlebih dahulu akan dilakukan analisis semiotika Saussure untuk memperoleh informasi yang mungkin dapat melengkapi dan mendukung untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Pada analisis semiotika ini data yang digunakan adalah data-data teks, mengenai pemberitaan pernikahan adat Batak Mandailing Bobby-Kahiyang. Teks berita tersebut kemudian akan di analisis menurut analisis semiotika Saussure. Teks berita yang diambil adalah berita-berita yang memuat identitas kebudayaan yang dimiliki oleh Batak Mandailing khususnya dalam ritual pernikahan adat, meliputi sebagai berikut:

1. Gibran Menari Tor-Tor di Acara Adat Kahiyang-Bobby
2. Dung ! Tabuhan Gordang Pertanda Pesta Adat Batak Kahiyang-Bobby Resmi Digelar

3. Keluarga Bobby dan Kahiyang Minta Martabak dan Kopi Mandailing Disajikan untuk Tamu
4. Adat Marpangir, Kahiyang-Bobby akan Mandi Tinggalkan Masa Lajang
5. Raja-Raja Sumut akan Hadiri Sidang Adat Nikahan Kahiyang-Bobby
6. Kahiyang Diberi Marga Boru Siregar, Begini Syaratnya Dan Alasan Kahiyang Ayu Diberi Marga Siregar
7. Ini Prosesi ‘Tapien Raya Bangunan’ yang akan Dijalani Kahiyang-Bobby.

Dari ketujuh berita tersebut akan dikupas secara lebih mendalam melalui analisis semiotika Saussure yang terbagi pada dua struktur, yaitu struktur sintagmatik dan paradigmatis. Analisis sintagmatik berarti menginterpretasikan makna dari rangkaian teks seperti kata-kata, kalimat, gambar, istilah dan bahasa yang terdapat dalam teks penelitian. Sedangkan analisis paradigmatis adalah untuk memahami struktur paradigma teks yang dikaji. Menurut Sebeok (2001) struktur paradigmatis sendiri adalah hubungan beberapa fitur minim dalam tanda cukup untuk membedakan tanda tersebut dari berbagai tanda lain yang sejenis. Pada analisis yang terbagi dalam dua struktur ini, peneliti akan mencoba memahami pemilihan tanda-tanda tertentu oleh redaksi seperti bahasa, istilah, frasa, kutipan sehingga mempengaruhi seluruh arti teks dalam rangka menjalankan media yang fungsinya sebagai pewaris budaya.

2.1 Analisis Semiotika Teks Berita “Gibran Menari Tor-Tor di Acara Adat Kahiyang-Bobby”

Berita ini tersebut diunggah pada portal website Hetanews.com pada tanggal 24 November 2017, pada rubrik Suara Kita Hetanews.com. Berita ini juga dijadikan

judulnya pada halaman depan atau *home* dari portal website ini. Berita ini dipilih karena menarik perhatian yang mana Gibran adalah salah satu anak laki-laki dari presiden yang bersuku Jawa dan pada pesta tersebut menari tarian khas daerah. Pada berita terdapat unsur kebudayaan yang kontras yaitu kesenian suku Batak Mandailing.

2.1.1 Analisis Sintagmatik

Pemberitaan ini memuat aksi Gibran yaitu kakak laki-laki mempelai perempuan yang merupakan anak Presiden Jokowi bersuku Jawa, namun mampu dan diharuskan oleh aturan adat-istiadat Batak Mandailing agar keluarga mempelai perempuan terutama kakak laki-laki untuk menari tor-tor bersama keluarga mempelai pria. Tari tor-tor merupakan tarian khas Batak Mandailing, dan Gibran walaupun bersuku Jawa dapat melaksanakannya.

Prosesi menari tor-tor itu disebut “Mangalo alo mora” yang menyambut kedatangan para tamu dan untuk menghormati para tamu yang datang. Penari yaitu Gibran dan keluarganya menggunakan topi khas adat Batak Mandailing yaitu bulang. Selanjutnya kedua mempelai mengucapkan terimakasih atas kedatangan para keluarga dan agar semua persembahan yang diberikan dapat diterima dengan baik sesuai dengan adat Batak Mandailing, pada ucapan terimakasih tersebut Kahiyang yang bersuku Jawa juga menyematkan istilah Batak Mandailing “Semoga semua persembahan yang dibawa dapat di terima *tondi*” penggunaan bahasa Batak Mandailing dengan arti agar diterima jiwa serta memberikan semangat dalam berkeluarga.

2.1.2 Analisis Paradigmatik

Pada teks pemberitaan tersebut menggunakan Gibran sebagai judulnya, karena masyarakat sudah mengenal Gibran sebagai pengusaha sukses. Pemilihan judulnya tersebut diyakini mampu menarik perhatian masyarakat untuk menyimak isi berita. Isi berita bukanlah mengenai pendapat Gibran mengenai pengalamannya menari tor-tor yang merupakan tarian khas suku Batak Mandailing. Dalam isi berita banyak memuat berbagai proses yang dilaksanakan dalam pernikahan adat Batak Mandailing beserta arti dari setiap acara yang dilakukan dan penjelasan dari ketua adat. Gambaran tersebut terlihat dari kutipan:

“Menurut Salah satu pengetua adat Pandapotan Nasution, bahwa dalam suku Mandailing, Kerbau merupakan simbol tertinggi dalam acara adat, karena acara ini adalah acara besar. Saat disembelih, kepala Kerbau menghadap Kiblat, dan acara ditutup dengan beberapa sambutan oleh petua adat”

Selain itu isi berita juga memuat pernyataan yang diucapkan oleh mempelai pria dan wanita yang berterimakasih atas kedatangan para undangan yang hadir pada pesta pernikahan mereka.

Pemilihan judulnya dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat untuk membaca isi berita yang ternyata sebagian besar berisikan adat-istiadat suku Batak Mandailing beserta arti dalam setiap prosesi acara yang disampaikan ketua adat serta rasa terimakasih kedua mempelai terhadap tamu undangan. Judulnya tersebut seolah-olah menjadi “cara” Hetanews.com untuk menarik perhatian masyarakat membaca berita yang berisikan kebudayaan adat Batak Mandailing.

Dengan sosok Gibran yang udah dikenal masyarakat sebagai pengusaha sukses, berwibawa dengan latar belakang suku Jawa yang kental nya mampu beradaptasi dalam proses pernikahan adik perempuannya serta menarikan tari tor-tor yaitu tarian rakyat Suku Batak Mandailing. Cara tersebut bukan hanya menarik perhatian pembaca untuk keuntungan komersial, namun dapat mengajak pembaca untuk mengetahui informasi-informasi yang sarat ilmu mengenai kebudayaan suku Batak Mandailing, terutama adat istiadat dalam prosesi pernikahan.

2.2 Analisis Semiotika Teks Berita “*Dung ! Tabuhan Gordang Pertanda Pesta Adat Batak Kahiyang-Bobby Resmi Digelar*”

Pemberitaan Pada tanggal 24 November 2017 ini memberitakan mengenai pembukaan untuk memulai acara pernikahan adat Batak Mandailing Bobby-Kahiyang. Pada teks berita ini yang disoroti adalah musik khas Batak Mandailing beserta peralatan musiknya dan arti dalam setiap dendangan lagu yang mengiringi acara tersebut yang memuat nilai-nilai budaya Batak Mandailing.

2.2.1 Analisis Sintagmatik

Pada teks berita ini, judulnya yang digunakan dengan kata “Dung !” diawal kata menggambarkan hal yang sensasional, seolah kita mendengar tabuhan gendang tersebut. Nama alat musik gendang dalam bahasa Indonesia disesuaikan dengan bahasa Batak Mandailing yang menyebutnya dengan “gordang”.

Permulaan yang berawal dari tabuhan gordang dan isi berita yang menceritakan kronologi pesta pernikahan tersebut. Dijelaskan pula bahwa gordang Batak

Mandailing sangat berbeda dengan gendang pada umumnya maka disebut gordang sambilan dan hanya digunakan dalam acara-acara khusus.

Hetanews.com juga memberitakan arti-arti dari proses tersebut agar masyarakat lebih mengetahui maksud dan tujuan setiap proses, seperti tabuhan gordang merupakan tanda dari dimulainya acara, dan gordang digunakan untuk mengiringi para tamu untuk menari tor-tor bersama.

2.2.2 Analisis Paradigmatik

Pada isi berita yang dari judulnya nya kita mengetahui bahwa berita ini membicarakan mengenai musik yang digunakan dalam acara pernikahan adat Batak Mandailing Bobby-Kahiyang. Isi berita menggunakan pemilihan kata “sakral” bahwa pernikahan adat Batak Mandailing adalah suatu adat istiadat yang sangat sakral bagi masyarakat suku Batak Mandailing.

“Gordang sambilan satu alat musik yang paling penting dalam pernikahan adat Mandailing. Dengan ditabuhnya gendang dari Batak itu, resepsi sakral Kahiyang-Bobby resmi dimulai.

Hetanews.com memilih kata sakral sebagai kata yang menggambarkan bahwa gerdang adalah alat musik yang dangat penting dan hanya akan dipakai pada acara-acara sakral. Selanjutnya penggunaan kata sakral terlihat kembali pada bait ke enam berita ini.

“Suasana pun tambah meriah saat gordang sambilan ditabuh oleh tim. Prosesi besar ini cukup sakral dan meriah, karena tabuhan alat musik itu pula”

Terlihat bahwa Hetanews.com ingin pembaca merasakan budaya Batak Mandailing yang begitu kental dalam acara ini. Alat musik gerdang sambilan menambah kesakral acara ini, dan begitulah adanya adat istiadat yang terdapat dalam budaya suku Batak Mandailing. Pemilihan kata sakral akan meyakini masyarakat bahwa acara tersebut berjalan dengan penuh nuansa kearifan lokal, bahwa budaya daerah dapat memeriahkan suatu acara, tidak terdapat unsur kaku dan sederhana dalam acara yang sarat budaya tersebut. Kemeriahan yang dirasakan dalam acara tersebut adalah berkat dominasi unsur dan nilai-nilai budaya Batak Mandailing.

Tabel 2.1

Tabel Analisis Teks Berita ““Dung ! Tabuhan Gordang Pertanda Pesta Adat Batak Kahiyang-Bobby Resmi Digelar”

Analisis Sintagmatik	
Rangkaian Tanda	Arti Rangkaian
Judulnya (Dung !, Gerdang)	Penggunaan kata Dung, yang sensasional seolah terjadi sesuatu yang sangat meriah. Gerdang merupakan Bahasa Batak Mandailing dengan arti gendang dalam Bahasa Indonesia
Analisis Paradigmatik	
Pilihan Tanda	Makna Tersirat
Frasa (Sakral)	Memberikan kesan dramatis, bahwa dalam adat-istiadat Batak Mandailing penggunaan gerdang sambilan hanya untuk prosesi acara yang sakral.

	Melalui alat musik yang ditabuh yaitu gerdang sambilan dapat menciptakan suasana sakral seketika.
--	---

2.3 Analisis Semiotika Teks Berita “*Keluarga Bobby dan Kahiyang Minta Martabak dan Kopi Mandailing Disajikan untuk Tamu*”

Pada berita ini terkait dengan makanan khas daerah Sumatera utara dan minuman khas Bata Mandailing yang menambahkan kearifan lokal selama acara pernikahan Bobby-Kahiyang. Berita ini diunggah pada portal berita Hetanews.com pada tanggal 23 November 2017 pada rubrik SuaraKita dan sudah dibaca sebanyak 1.278 pengunjung portal website Hetanews.com

2.3.1 Analisis Sintagmatik

Pemberitaan ini diunggah pada portal berita Hetanews.com bahkan sebelum acara pernikahan dimulai. Berita ini menambah persiapan acara yang akan digelar mewah tersebut namun tertap dengan kearifan lokal yang ada di daerah Sumatera utara, hal tersebut di perjelas dengan unggahan berita tersebut. Hetanews.com meyakini bahwa tamu undangan akan disajikan makanan khas daerah dan minum khas suku Batak Mandailing. Selain itu berita ini ditegaskan dengan gambar Gibran yang sedang membuka kotak makanan, seperti diketahui Gibran memang memulai usaha-usaha nya dalam bidang kuliner. Mendengar nama Gibran atau melihat Gibran, masyarakat akan langsung mengingat berbagai kuliner yang ia dirikan. Hetanews.com memilih gambar Gibran untuk berita tersebut karena identik dengan pengusaha kuliner dan merupakan kakak laki-laki dari mempelai

perempuan, seolah memberi kesempatan bagi pembaca untuk membayangkan apabila Gibran menyukai makanan khas Batak Mandailing, ia dapat memulai bisnis baru. Selain itu pada isi berita juga di paparkan makanan utama khas Batak Mandailing yaitu, ikan sale balado bawang batak, sambal tuk-tuk, ikan mas goreng garing, sambal ikan asin, mirebus medan dan sup.

Pemaparan Hetanews.com mengenai berbagai makanan khas Batak Mandailing menambah unsur-unsur budaya yang dimiliki oleh suku ini. Hal tersebut menjadi topik yang diperbincangkan masyarakat seperti ingin mengetahui seperti apa pendapat para tamu terutama keluarga presiden saat mencicipi sajian khas Batak Mandailing. Rasa penasaran yang dimunculkan lewat berita tersebut oleh Hetanews.com akan menimbulkan keinginan pembaca untuk mengikuti berbagai berita terkait pada saat acara pernikahan tengah berjalan. Selain itu tanggung jawab sosial yang dimiliki media sebagai fungsinya sebagai pewaris budaya akan terbentuk ketika pembaca menambah wawasannya dengan mengetahui berbagai masakan khas suku Batak Mandailing ketika membaca berita ini.

2.3.2 Analisis Paradigmatik

Pemilihan frasa yang paling menonjol pada berita ini adalah, bahwa keluarga presiden pun tertarik dengan kearifan lokal, terutama masakan-masakan khas daerah. Hal tersebut ditonjolkan Hetanews.com dengan penggunaan frasa permintaan khusus, yang ingin menyatakan bahwa keluarga presiden menginginkan kedua makanan itu ada dalam acara, bahwa khusus pada berita ini di identikkan sebagai sesuatu yang spesial. Permintaan khusus tersebut adalah sesuatu yang dicari tahu oleh redaksi Heatnews.com kepada kepala juru masak

yang mengkoordinir 300 pramusaji yang nanti bertugas melayani para tamu dalam acara makan bersama. Pada berita tertulis sebagai berikut:

“Apakah ada permintaan khusus dari yang punya hajat ?Dewi mengatakan kopi Mandailing diminta khusus”

Hetanews.com ingin mengetahui apakah permintaan khusus ada hubungannya dengan keluarga mempelai yang menghormati kebudayaan yang berlaku di tempat tersebut. Sehingga diketahui bahwa sampai pada menu sajian pun terdapat unsur-unsur budaya khas Batak Mandailing yang melekat, bukan hanya pada rentetan acara namun sampai pada menu-menu makanan yang disajikan untuk dinikmati bersama.

Tabel 2.2

Analisis Teks Berita “Keluarga Bobby dan Kahiyang Minta Martabak dan Kopi Mandailing Disajikan untuk Tamu”

Sintagmatik	
Rangkaian Tanda	Arti Rangkaian
Berita utama	Hetanews.com melalui berita yang diunggah menginformasikan secara yakin bahwa tamu undangan dalam acara pernikahan Bobby-Kahiyang nanti akan disajikan makanan khas daerah dan minum khas suku Batak Mandailing. Selain itu berita ini ditegaskan dengan gambar

	Gibran yang sedang membuka kotak makanan, seperti diketahui Gibran memang memulai usaha-usaha nya dalam bidang kuliner.
Paradigmatik	
Pilihan Tanda	Konsekuensi Pilihan
Frasa (Permintaan Khusus)	Penggunaan frasa permintaan khusus membentuk arti, makanan yang diinginkan oleh keluarga mempelai adalah makanan khas daerah yang seperti diketahui keluarga mempelai perempuan bersuku Jawa yang merupakan pemimpin negara Indonesia. Melalui frasa tersebut, Hetanews.com ingin memberi pemahaman bahwa makanan daerah sebagai sesuatu yang spesial.

2.4 Analisis Semiotika Teks Berita “Adat Marpangir, Kahiyang-Bobby akan Mandi Tinggalkan Masa Lajang”

Berita ini mengenai prosesi adat ini diunggah pada portal berita Hetanews.com pada tanggal 23 November 2017, berita ini juga merupakan berita mengenai persiapan acara pernikahan adat Batak Mandailing Bobby-Kahiyang yang akan digelar tanggal 24 November 2017. Salah satu prosesi yang dilakukan adalah “adat Marpangir” khas Batak Mandailing oleh kedua mempelai, maka berita ini mengupas tentang rentetan persiapan prosesi tersebut.

2.4.1 Analisis Sintagmatik

Berita dengan judul, “*Adat Marpangir, Kahiyang-Bobby akan Mandi Tinggalkan Masa Lajang*” ini dipilih Hetanews.com berdasarkan pantauan langsung dari tempat acara pernikahan Bobby-Kahiyang akan di gelar. Seperti yang dsiampaikan pada isi berita, bahwa terlihat di pemukiman kediaman keluarga Bobby semacam replika aliran sungai setinggi 1,5 meter. Selanjutnya redaksi mengkonfirmasi hal tersebut dengan mewawancari paman dari mempelai pria.

Bahwa makna dari prosesi tersebut yang dinamakan dalam bahasa Batak Mandailing yaitu prosesi Marpangir, adalah untuk menghanyutkan masa lajang kedua mempelai yaitu Bobby dan Kahiyang. Hetanews.com bukan saja hanya mencantumkan istilah-istilah Batak Mandailing dalam beritanya, namun mencantumkan pula arti dari proses adat berbahasa Batak Mandailing tersebut dari orang yang terpercaya yaitu paman dari mempelai pria. Hal tersebut mempertegas bahwa Hetanews.com tidak ingin pembaca hanya tahu tetapi mendapat ilmu terutama mengenai kebudayaan lokal. Karena menjadi tahu lewat informasi tetapi tidak mengerti makna nya hanya tidak akan menyempurnakan fungsi pewaris budaya pada suatu media.

Pada paragraf lainnya pun dijelaskan bahwa proses adat marpangir dilakukan dengan kedua mempelai akan menyirami badannya pada miniatur aliran sungai tersebut dan diiringi ucapan doa dari keluarga, pemaparan Hetanews.com tersebut mengundang rasa penasraan pembaca untuk mengetahui seperti apa proses tersebut dilaksanakan.

2.4.2 Analisis Paradigmatik

Pada berita yang diunggah sehari sebelum acara pernikahan adat Batak Mandailing Bobby-Kahiyang digelar ini memang menunjukkan bahwa salah satu prosesi yang akan digelar adalah adat marpangir merupakan adat khas Batak Mandailing. Pada awal paragraf berita Hetanews.com menampilkan sebagai berikut:

Bobby Afif Nasution dan Kahiyang Ayu Siregar akan menjalani serangkaian prosesi pernikahan adat Mandailing. Salah satunya mandi melepas masa lajang”

Kutipan paragraf diatas bila diamati seksama, tampak bahwa Hetanews.com telah mencantumkan boru pada nama belakang Kahiyang yaitu boru Siregar. Boru adalah penamaan keturunan pada belakang nama anak perempuan sama halnya seperti marga, namun marga adalah untuk anak laki-laki. Pencantuman tersebut seolah membocorkan informasi bahwa Kahiyang akan diberi boru Siregar, sedangkan prosesi pemberian gelar belum dilakukan. Hal tersebut kemudian diperjelas Hetanews.com ahwa untuk mencantumkan boru perlu dilaksanakan prosesi pemberian gelar sesuai adat Batak Mandailing, yang diperjelas pada paragraf terakhir sebagai berikut:

“Selanjutnya, Bobby Kahiyang akan diarak ke gelanggang. Mereka akan menjalani proses penabalan gelar adat. Rangkaian itu akan dilakukan pada Sabtu (25/11) mendatang.

Pada paragraf yang merupakan paragraf terkahir berita tersebut disebutkan bahwa akan dilakukan prosesi penabalan gelar adat yang menunjukkan bahwa

Hetanews.com ingin menginformasikan kepada para pembaca bahwa rentetan acara bukan hanya adat marpangir tapi terdapat prosesi acara lain, seperti penabalan gelar adat, yang mengundang rasa penasaran pembaca tentang bagaimana proses adat tersebut. Hetanews.com mencantumkan pula bahwa proses penabalan gelar akan dilakukan pada tanggal 25 November 2017, yang menginformasikan pula bahwa prosesi pernikahan adat Batak Mandailing tidak hanya dilaksanakan satu hari, yaitu pada tanggal 24 November 2017 saja. Dari kedua kutipan tersebut, terlihat bahwa Hetanews.com sangat ingin mengekspose setia proses dalam pesta pernikahan tersebut, dan diakhir berita berusaha unuk menarik perhatian pembaca untuk menantikan prosesi apalagi yang akan diberitakan selanjutnya.

2.5 Analisis Semiotika Teks Berita *“Raja-Raja Sumut akan Hadiri Sidang Adat Nikahan Kahiyang-Bobby”*

Berita yang diunggah pada tanggal 22 November ini adalah merupakan salah satu rangkaian persiapan dalam mempersiapkan pesta pernikahan adat Batak Mandailing Bobby-Kahiyang yang akan dilaksanakan pada tanggal 24-25 November 2017.

2.5.1 Analisis Sintagmatik

Analisis semiotik sintagmatik disini adalah penggunaan istilah berbagai raja dari berbagai marga yang dicantumkan dalam isi berita dan diberitakan pula raja-raja yang akan hadir berkisar 30 orang raja. Pada isi berita Hetanews.com mewawancarai ketua panitia pernikahan adat Batak Mandailing Bobby-Kahiyang

yang menyatakan bahwa raja-raja tersebut berasal dari berbagai marga, seperti Siregar, Nasution, Hasibuan, Harahap. Berbeda dengan nuansa headline yang negatif, bahwa semua raja datang untuk melakukan persidangan adat, pada isi berita dijelaskan bahwa raja-raja adalah istilah yang digunakan untuk para tetua atau sosok yang dihormati dalam setiap marga Batak Mandailing. Berkumpulnya raja-raja tersebut bukan lah untuk menyidangkan mempelai atas suatu kesalahan, namun agar raja-raja turut bersuka cita dan mendukung acara pernikahan tersebut.

“Setelah itu, berlangsung Maralok-alok atau sidang semua raja-raja untuk mendirikan pesta ini. Jasi secara paralel. Setelah itu paralel dan ishoma lalu makan malam margalanggan yaitu manortor seluruh raja yang ada. Akan berlangsung sampai Sabtu pagi,” Kata Harry.

Hetanews.com dalam isi berita berusaha menjelaskan bahwa pernikahan ini adalah sesuatu yang sangat meriah dan penuh dengan unsur-unsur budaya sehingga para raja datang berkumpul untuk melakukan ritual sidang adat yang tinggi nilai budayanya guna mendukung pesta pernikahan adat Batak Mandailing Bobby-Kahiyang. Selain itu dicantumkan pula hasil wawancara yang dilakukan dengan panitia acara, bahwa terdapat prosesi selain sidang adat, yaitu maralok-alok, makan malam margalanggan, manortoor yang diikuti oleh seluruh undangan termasuk raja-raja. Pemaparan tersebut dicantumkan Hetanews.com dalam rangka menambahkan sensai pesta yang begtu meriah dimana terdapat berbagai prosesi yang penuh dengan unsur budyaa dalam acara tersebut.

2.5.2 Analisis Paradigmatik

Ketika pembaca melihat headline berita ini, tentu akan bertanya-tanya mengenai apakah suku Batak masih memegang sistem kerajaan. Padahal seperti diketahui bahwa di negara Indonesia daerah yang masih memegang sistem kerajaan adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yang di pimpin oleh seorang Sultan. Sebaliknya masyarakat suku Batak yang kurang mengerti tentang istilah dan bahasa pun akan bertanya-tanya ketika membaca headline ini. Pemilihan *headline* yang dicantumkan oleh Hetanews.com memang cukup sensasional yaitu; *Raja-raja dari Sumut akan Hadiri Sidang Adat Nikahan Kahiyang-Bobby*. Istilah Raja yang digunakan pun plural “Raja-raja” yang lebih dari satu dan ditekankan pula bahwa raja-raja tersebut berasal dari Sumatera Utara. Selain istilah Raja-raja yang dipilih, terdapat pula istilah lain yang digunakan dalam berita yaitu “sidang adat” pemilihan kata tersebut dipilih Hetanews.com seolah ingin menggambarkan bahwa pesta pernikahan adat Batak Mandailing Bobby-Kahiyang tersebut terdapat unsur hukum kuat, dan bahwa kedua mempelai akan di sidang bagaikan orang yang bersalah dalam aturan adat istiadat. Pemilihan-pemilihan kata tersebut memang seolah sengaja digunakan Hetanews.com untuk menarik minat pembaca agar membaca keseluruhan isi berita agar mendapatkan penjelasan atas *headline* yang mengundang tanya.

Tabel 2.3

Analisis Teks Berita “*Raja-Raja Sumut akan Hadiri Sidang Adat Nikahan Kahiyang-Bobby*”

Sintagmatik	
Rangkaian Tanda	Arti Rangkaian
Berita utama	Kehadiran Raja-raja Sumatera Utara dari berbagai marga yang berjumlah sampai 30 orang untuk melakukan berbagai prosesi adat Batak Mandailing mempertegas kemeriahan acara tersebut dan dipenuhi dengan banyaknya unsur-unsur budaya dan ritual khusus pernikahan adat Batak Mandailing.
Paradigmatik	
Pilihan Tanda	Konsekuensi Pilihan
Frasa (Raja-raja, Sidang adat)	Penggunaan frasa raja-raja dan sidang adat membentuk arti yang sensasional dan penasaran bagi pembaca mengenai keberadaan pemerintahan di Sumater Utara, bagaimana raja-raja yang dimaksud. Selain itu judul berita seolah menuturkan bahwa raja-raja akan melakukan sidang adat kepada dua mempelai seolah melanggar hukum. Pemilihan headline tersebut oleh Hetanews.com mmbuat peembaca penasaran dan membaca keseluruhan berita.

2.6 Analisis Semiotika Teks Berita “*Kahiyang Diberi Marga Boru Siregar, Begini Syaratnya Dan Alasan Kahiyang Ayu Diberi Marga Siregar*”

Berita yang diunggah di portal website Hetanews.com pada tanggal 20 November 2017 ini berjudul “*Kahiyang Diberi Marga Boru Siregar, Begini Syaratnya Dan Alasan Kahiyang Ayu Diberi Marga Siregar*” dengan gambar berita kedua mempelai yaitu Bobby dan Kahiyang berpegangan tangan dan dipundak masing-masing diselempangkan ulos Batak Mandailing.

2.6.1 Analisis Sintagmatik

Pada berita ini Hetanews.com memaparkan bahwa seorang laki-laki Batak apabila menikah dengan perempuan yang bukan Batak, haruslah disematkan marga yang sama dengan ibu kandung laki-laki tersebut. Berita tersebut menegaskan bahwa sistem patrilineal sangat lah kuat dalam sistem kekeluargaan di suku Batak Mandailing. Hetanews.com pun memaparkan bahwa terdapat syarat yang harus dipenuhi oleh mempelai perempuan jika ingin mengambil marga Batak Mandailing. Syarat tersebut berupa materi berbagai bentuk barang dengan harga cukup mahal. Pemaparan syarat dan keunikan sistem patrilineal oleh Hetanews.com ingin menggambarkan bahwa budaya Batak Mandailing sangat kuat, dan suku Batak merupakan salah satu suku yang menganut keras sistem patrilineal dan tidak memandang bulu, seperti yang diketahui bahwa mempelai perempuan, Kahiyang Ayu adalah puteri dari presiden Indonesia, Jokowi Widodo. Namun status dari mempelai perempuan tersebut tidak mengurangi ataupun menghapus persyaratan adat Batak Mandailing, bahwa Kahiyang Ayu tetap harus melaksanakan syarat-syarat tersebut demi memiliki marga Batak Mandailing.

2.5.2 Analisis Paradigmatik

Penggunaan istilah Raja-raja pada paragraf terakhir berita ini, yang menceritakan bagaimana persiapan proses pemberian marga kepada mempelai perempuan sesuai adat Batak Mandailing.

Pihak keluarga laki-laki sebagai pemberi marga, tentu akan melibatkan semua raja-raja di kampung di Pdang Lawas Utara. Di situ terhimpun marga Hasibuan, Harahap, Siregar, dan lain-lain.

Pemilihan kata raja-raja yang berarti tetua adat atau sosok yang dihormati dalam kumpulan suatu marga tersebut, menciptakan suasana sakral, mewah, dan sangat penting. Pembaca tentu akan berpikir bahwa raja itu diibaratkan seseorang yang sangat diagung-agungkan, dan nuansa itulah yang dibentuk Hetanews.com dalam penggunaan istilah raja-raja dalam berita tersebut. Bahwa suku Batak Mandailing masih menjada tradisi leluhur dengan mempercayakan prosesi pemberian marga harus dilakukan raja-raja.

Tabel 2.2

Analisis Teks Berita “Keluarga Bobby dan Kahiyang Minta Martabak dan Kopi Mandailing Disajikan untuk Tamu”

Sintagmatik	
Rangkaian Tanda	Arti Rangkaian
Berita utama	Hetanews.com melalui isi berita menyampaikan bahwa sistem patrilineal tetap berjalan dalam prosesi pernikahan

	<p>dengan lebih dulu memberikan marga kepada Kahiyang dengan syarat-syarat yang harus di penuhi, tanpa memperdulikan latar belakang mempelai perempuan, Kahiyang Ayu yang adalah anak Presiden Jokowi Widodo, adat Batak Madailing sangat kuat dalam sistem patrilineal.</p>
Paradigmatik	
Pilihan Tanda	Konsekuensi Pilihan
Frasa (Raja-raja)	<p>Penggunaan frasa permintaan raja-raja mengisyaratkan bahwa nantinya prosesi pemberian marga kepada mempelai perempuan, adalah prosesi adat Batak Mandailing yang sangat sakral, dimana raja-raja lah yang harus memberikannya secara langsung sebelum hari pesta pernikahan adat Batak Mandailing.</p>